BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana menurut Wiratna Sujarweni (2015;p.39) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari *kuantifikasi* (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakan variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel yang dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

Menurut Sugiyono (2014;p.2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu Variabel Independen (bebas) yaitu Penilaian Prestasi Kerja (X) dengan Variabel Dependen (terikat) yaitu Kinerja (Y).

3.2. Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain:

1. Data Primer.

   Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner dan hasil wawancara peneliti dengan narasumber, data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Wiratna Sujarweni (2015,p.39). Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Jenis data

yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk variabel Penilaian Prestasi Kerja dan Kinerja.

2. Data Sekunder.

   Data Sekunder adalah data yang didapat dari buku, artikel, buku-buku sebagai teori dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Wiratna Sujarweni (2015;p.39).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2014;p.377) Teknik pengumpulan data dapat melalui wawancara, angket dan observasi:

1. Penelitian Kepustakaan *(Library Research).*

   Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, arsip, dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan *(Field Research).*

   2.1. Wawancara *(Interview).*

   Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau keyakinan *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

   2.2 Obeservasi

   Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenan dengan prilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2.3. Kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangakat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau tidak langsung (dikirim melalui pos atau internet).

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data, pengumpulan data berdasarkan komunikasi langsung antara peneliti dengan responden yang ada di PT. PLN (Persero) P3B Sumatera Unit Pelayanan Transmisi Tanjung Karang Bandar Lampung. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert (1,2,3,4,5). Dalam Skala Likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban. Dalam penentuan skor nilai, penelitian ini menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiono (2014;p.168) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif yang dapat berupa kata-kata seperti antara lain:

Tabel 3.1

Instrumen Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2014;168)

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi.

   Populasi adalah wilayah generaliasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sugiyono (2014;p.148). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah Pegawai PT. PLN (Persero) P3B Sumatera Unit Pelayanan Transmisi Tanjung Karang Bandar Lampung selama tahun 2016 yaitu sebanyak 59 pegawai.

2. Sampel.

   Menurut Sugiyono (2014;p.149) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik *Nonprobabability Sampling.* Teknik yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan metode sampling jenuh, dimana sampling jenuh adalah teknik penentu sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel Sugiono (2014;p.156). Sehingga semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel untuk diteliti yaitu 59 pegawai.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:p.263) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen.

   Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam hal ini yang menjadi variabel independen adalah Penilaian Prestasi Kerja (X).

2. Variabel Dependen.

   Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Dalam hal ini yang menjadi Variabel Dependen adalah Kinerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Wiratna Sujarweni (2015;p.76) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

Tabel 3.2

Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Penilaian Prestasi Kerja (X)	Penilaian Prestasi Kerja adalah proses melalui organisasi mengevaluasi/menilai prestasi kerja pegawai. Sedarmayanti (2017,p;143).	Suatu tindakan yang dilakukan untuk menilai seberapa besar tanggung jawab pegawai dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan perusahaan kepadanya.	1. Kerjasama 2. Tanggung Jawab 3. Kepemimpinan 4. Kedisiplinan	Interval

Kinerja (Y)	Bagian hasil dari kerja pegawai baik dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang telah ditentukan. (Widodo 2015, p;131)	Hasil pencapaian dalam bekerja, harus sesuai dengan program kerja guna tercapainya visi dan misi, organisasi.	1. Tanggung Jawab 2. Keandalan 3. Inisiatif 4. Mutu Pekerjaan 5. Kerja Sama	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah Variabel Independen (X) yaitu Penilaian Prestasi Kerja dan Variabel Dependen (Y) yaitu Kinerja Pegawai. Uji persyaratan instrumen penelitian menguji Validitas dan Reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar item pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pernyataan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji Validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pernyataan. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana df = n-2 dengan sig 5%. Jika r tabel < r hitung maka valid Wiratna Sujarweni (2015;p.108). Dalam uji ini sampel yang digunakan adalah 20 responden. Uji Validitas menggunakan teknik *Kolerasi Product Moment*. Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya. Dalam taraf signifikansi 95% atau α sebesar 0,05. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 (\sum X^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar Variabel X dan Y

N = Jumlah Sampel

X = Skor Variabel X

Y = Skor Variabel Y

Kriteria uji Validitas instrumen ini adalah:

1. Menentukaan nilai probabilitas (sig) pada nilai α sebesar 0,05 (5%)
   a. Jika r hitung > r tabel maka H0 ditolak dan Ha diterima.
   b. Jika r hitung < r tabel maka Ha ditolak H0 diterima.
2. Pengujian *Validitas Instrument* dilakukan melalui program SPSS. *(Statistical Program and Service Solution seri 21.0)*

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruktur-konstruktur pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Wiratna Sujarweni (2015;p.110). Uji Reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0 *(Statistical Program and Service Solution).*

Uji Reliabilitas menggunakan rumus yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum_{\sigma i} 20}{\sum_{\sigma t} 1}\right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliability instrument (*alfacronboach*)

$\sum_{\sigma i}$ = Banyaknya butir pernyataan

k = total varian butir

$\sum_{\sigma t} 2$ = total varians

Selanjutnya untuk menginterprestasikan besarnya nilai r Alpha Indeks Korelasi:

Tabel 3.3

Interprestasi Nilai r Alpa Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 - 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 - 0,7999	Tinggi
0,4000 - 0,5999	Sedang
0,2000 - 0,3999	Rendah
0,0000 - 0,1999	Sangat Rendah

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis assosiatif. jadi bagi kita yang mengerjakan Skripsi yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi *(Deviation From Linearity)* lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

1. H0: model regresi berbentuk linier.
   Ha: model regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka H0 ditolak.
   Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka H0 diterima.

3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 21.0).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka Variabel Independen (X) linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas berfungsi untuk menguji apakah data yang diperoleh berasal dari satu populasi dengan distribusi normal atau tidak normal. Dengan menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai alat uji normalitas data.

Prosedur pengujian:

1. Ha : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
   H0 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistibusi normal.
2. Apabila nilai (sig) < 0,05 maka sampel tidak normal.
   Apabila nilai (sig) > 0,05 maka sampel normal.
3. Pengujian Normalitas dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 21.0).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka Variabel Independen (X) dinyatakan normal atau tidak normal.

3.9 Metode Analisis Data

Wiratna Sujarweni (2015;p.121) menyatakan bahwa analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

3.9.1 Regresi Linier Sederhana

Menurut Setyawan (2010) model Regresi Linier Sederhana merupakan sebuah metode statistika untuk melakukan identifikasi pengaruh satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Konsep dasar regresi berkenaan sebagai upaya menjawab pernyataan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Variabel bebas dan variabel terikat harus memiliki hubungan yang fungsional atas dasar logika, teori manapun dugaan terhadap observasi tertentu yang valid dijadikan sebagai acuan. Selain itu juga analisis Regresi Linier Sederhana digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b\,X + et}$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Pegawai
a	= konstanta
b	= koefisien regresi
X	= Penilaian Prestasi Kerja
et	= error term

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. H0 : Tidak ada hubungan antara Variabel X dengan Variabel Y.
   Ha : Ada hubungan antara Variabel X dengan Variabel Y.
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka H0 ditolak.
   Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka H0 diterima.
3. Pengujian Regresi Linier Berganda dilakukan melalui program SPSS *(Statistical Program and Service Solution seri 21.0).*

3.9.2 Uji t

Menurut Wiratna Sujarweni (2015;p.161) Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah Variabel Independen (X) secara individual mempengaruhi Variabel Depanden (Y).

Penilaian Prestasi Kerja (X) Terhadap Kinerja Pegawai (Y)

H0 = Penilaian Prestasi Kerja (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) PT. PLN Persero P3B Sumatera Unit Pelayanan Transmisi Tanjung Karang Bandar Lampung.

Ha = Penilaian Prestasi Kerja (X) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) PT. PLN Persero P3B Sumatera Unit Pelayanan Transmisi Tanjung Karang Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H0 ditolak.
b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H0 diterima.
c. Jika nilai sig < 0,05 maka H0 ditolak.
d. Jika nilai sig > 0,05 maka H0 diterima.